BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya, perusahaan akan berkembang menjadi lebih besar. Sehubungan dengan perusahaan tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang ada dalam perusahaan menjadi bertambah banyak, baik jenis maupun volume kegiatannya. Dengan besarnya perusahaan tersebut kegiatan yang ada dalam perusahaan merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian perencanaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya secara terpadu.

Demikian besarnya pengaruh dari masing-masing kegiatan di dalam perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan lainnya, sehingga manajemen perusahaan tidak ada pilihan lain kecuali berupaya sebaik-baiknya agar pelaksanaan seluruh kegiatan dalam perusahaan yang bersangkutan berjalan dengan baik. Upaya yang tepat dalam hal ini adalah menyusun system perencanaan, koordinasi, dan pengendalian yang memadai bagi perusahaan tersebut. Dengan hal tersebut diharapkan perusahaan dapat menyusun perencanaan dengan baik, mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, serta dapat mengendalikan pelaksanaannya.

Anggaran sebagai suatu sistem nampaknya cukup memadai untuk dipergunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan pengendalian dari seluruh

kegiatan yang ada di perusahaan. Selain itu, anggaran sebagai alat pengendalian manajemen merupakan serangkaian tahapan yang di maksudkan dapat memastikan bahwa pengelolaan seluruh aspek kegiatan yang dilaksanakan oleh pusat-pusat pertanggungjawaban berorientasi pada operasi dan pengelolaan yang efektif dan efisien pada akhirnya menggambarkan tercapainya tujuan perusahaan.

Anggaran biaya adalah rencana mengenai jumlah biaya yang akan dikeluarkan dalam suatu periode tertentu dengan pencapaian tujuan tertentu sebagai sasarannya. Dengan adanya anggaran biaya maka akan dapat dihindari terjadinya pemborosan biaya dan akan mengakibatkan semakin efektifnya pengendalian biaya yang dilakukan.

Anggaran disusun dan ditetapkan oleh perusahaan untuk direalisasikan oleh anggota-anggota organisasi perusahaan. Dari realisasai ini kemudian, dibuat laporannya, dan pihak manajemen dapat menilai dan mengevaluasi realisasi tersebut dengan anggaran yang telah dibuat. Apakah sudah tercapai target-target yang dianggarkan atau belum, kemudian disusun tindakan-tindakan yang akan di ambil dan keputusan lainnya yang diperlukan. Anggaran juga dapat membantu seorang pemimpin untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi sehingga dapat dilakukan koreksi dan pencegahan di masa yang akan datang.

Kegagalan dalam penanganan anggaran akan menghambat kelancaran kegiatan sehari-hari perusahaan, oleh karena itu penyusunan anggaran harus dikerjakan dengan teliti sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sehingga dapat

membantu manajer perusahaan dalam melaksanakan fungsinya sebagai perencana, pengendalian, pengorganisasian, dan pengawasan. Anggaran mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang kegiatan-kegiatan manajemen.

PT. Indonesia Power adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik., mempunyai dua kepentingan yang harus dipenuhi, disatu sisi sebagai anak perusahaan yang mencari keuntungan untuk kelangsungan hidup perusahaan, disisi lain sebagai perusahan yang mempunyai kewajiban untuk melayani kebutuhan masyarakat dibidang kelistrikan. Jika kedua kepentingan dapat tercapai, maka perusahaan dapat hidup dalam persaingan ketat.

PT Indonesia Power dalam menjalankan aktivitas perusahaannya memerlukan biaya-biaya yang berhubungan dengan usaha yang dijalankan. Selain itu PT Indonesia Power dituntut untuk menjunjung tinggi visi dan misi perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Kepuasan Pelanggan dapat diciptakan seiring dengan bertambahnya kebutuhan untuk memperoleh sumber biaya yang merupakan hal penting dan harus diperhitungkan dengan baik untuk kelangsungan perusahaan.

Agar kelangsungan perusahaan tetap terjaga, maka perusahaan menyusun anggaran biaya operasional yang berperan aktif dalam meningkatan pendapatan perusahan. Oleh karena itu sebagai alat pengawasan, anggaran biaya operasional merupakan alat bantu manajer yang bertanggungjawab dalam pengendalian biaya

operasional dan mendorong dipatuhinya kebijakan yang telah ditetapkan hubungannya dengan biaya operasional. Anggaran biaya operasional sangat membantu pihak manajemen dalam pengendalian biaya operasional untuk pengeluaran-pengeluaran yang spesifik karena dengan demikian pengeluaran dapat dibatasi dan diarahkan kesaluran yang memberikan banyak harapan.

Dimana menurut (Sofyan Syarif Harahap) Proses penyusunan anggaran merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan dalam penyusunan anggaran sehingga tersusun dan menjadi pegangan manajemen dalam kegiatan operasional.

Dalam penyusunan anggaran biaya operasional PT Indonesia Power memiliki aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat dan harus di patuhi oleh masing-masing kantor cabang diantaranya UBP Saguling. Dalam penyusunan anggaran biaya operasional UBP Saguling sudah memenuhi aturan yang telah di tetapkan, namun terkadang terdapat masalah yang timbul dalam penyusunannya, seperti halnya terlalu besarnya biaya yang dianggarkan oleh perusahaan yang menimbulkan kecurigaan oleh kantor pusat pada UBP Saguling, jika besarnya biaya yang di anggarkan itu tidak tepat guna, maka UBP Saguling harus melakukan pemeriksaan dan meninjau kembali Rencana Kerja Anggarannya. Sehingga menyebabkan penyusunan realisasi anggaran biaya operasional pada UBP Saguling menjadi terhambat dan tidak tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat.

(Sumber: PT.Indonesia Power :2010)

Bertitik tolak dari hal yang telah durumuskan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **" TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. INDONESIA POWER UBP SAGULING "**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang pemilihan judul di atas dan untuk memudahkan penelitian ini, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Kurang tepatnya biaya yang di anggarkan dalam Penyusunan anggaran biaya operasional pada PT.Indonesia Power UBP Saguling
2. Kendala dalam penyusunan realisasi anggaran biaya operasional pada PT. Indonesia Power UBP Saguling.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan kami bahas adalah:

1. Bagaimana penyusunan anggaran biaya operasional pada PT Indonesia Power UBP Saguling.
2. Bagaimana realisasi anggaran biaya operasional pada PT. Indonesia Power UBP Saguling.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari Penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penyusunan anggaran biaya operasional pada PT Indonesia Power UBP Saguling.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyusunan anggaran biaya operasional pada PT Indonesia Power UBP Saguling.
2. Untuk mengetahui realisasi anggaran biaya operasional pada PT. Indonesia Power UBP Saguling.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat riil bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Diharapkan dapat mengetahui penyusunan anggaran biaya operasional, Mata kuliah yang terkait yaitu Anggaran.

2. Bagi Penulis

   Diharapkan dapat menambah pengetahuan, mendapat wawasan pembanding yang baik mengenai penyusunan anggaran biaya operasional serta dapat mengetahui dan memahami bagaimana reaslisasi anggarannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat meningkatkan motivasi guna memiliki pengetahuan yang lebih luas dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang kelak akan membutuhkannya mengenai penyusunan anggaran biaya operasional.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi PT. Indonesia Power

   Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan bagi PT. Indonesia Power khususnya PT. Indonesia Power UBP Saguling mengenai penyusunan anggaran biaya operasional

2. Bagi Bagian Anggaran

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan dalam penyusunan anggaran, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi bagian anggaran untuk lebih teliti, memerhatikan dan mengawasi dalam penyusunan anggarannya, sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja menjadi lebih baik lagi, dan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Indonesia Power UBP Saguling yang berlokasi di Jalan komplek PLN Cioray Tromol Pos No.7 Rajamandala Cimahi 40554 Jawa Barat.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Februari sampai dengan Juli 2010.

Tabel 1.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Feb 2010	Mar 2010	Apr 2010	Mei 2010	Jun 2010	Jul 2010
I	Tahap Persiapan						
	1. Mengajukan penelitian	■					
	2. Menentukan tempat penelitian		■				
II	Tahap Pelaksanaan						
	1. Mengajukan surat pengantar		■				
	2. Pengumpulan Data		■				
	3. Melakukan penelitian		■				
III	Tahap Pelaporan		■				
	1. Bimbingan laporan tugas akhir			■	■	■	
	2. Revisi laporan tugas akhir			■	■	■	
IV	Tahap Pengujian						
	1. Sidang						■
	2. Revisi laporan tugas akhir						■
V	Wisuda						